

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis sudah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi serta analisis isi yang kemudian data-data tersebut dikelola menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, dimana model *framing* tersebut menganalisis pembedaan berita melalui 4 unsur yaitu pendefinisian masalah (*define problem*), penyebab masalah (*diagnose cause*), keputusan moral (*make moral judgement*), dan menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*). Melalui 4 unsur tersebut dalam melakukan analisis, penulis mengetahui adanya perbedaan pembedaan yang dilakukan oleh Kompas.com dan Republika.co.id.

Dalam melakukan analisis, terdapat perbedaan pembedaan yang dilakukan oleh Kompas.com dan Republika.co.id. Kompas.com menyajikan berita tiga berita yang sudah dianalisis, terlihat atau terkesan menngkritisi terkait persidangan yang dilakukan secara tertutup dengan menuliskan kembali pada berita sebelumnya dan berita selanjutnya. Hal tersebut dapat diketahui karena Kompas.com melakukan pemilihan kata dan juga penggunaan kalimat pada *headline*. Hal tersebut bertujuan guna memberikan kesan kepada khalayak pada saat membaca berita tersebut.

Sementara, Republika.co.id menyajikan berita Sidang Etik Ferdy Sambo, terkesan mengedukasi para pembaca . hal tersebut dapat dilihat, karena tiga berita yang dianalisis, Republika.co.id menjelaskan kembali terkait definisi dari Sidang

KKEP dan menaruh setiap pelanggaran Pasal yang diterima oleh Ferdy Sambo. Republika.com memilih untuk menggunakan *frame* tersendiri agar terlihat memberikan kesan yang baik serta memenuhi segala aspek pertanyaan yang muncul dari setiap pembaca atau khalayak. Republika.co.id sudah memenuhi fungsi pers sebagai pemberi dan penyalur informasi (*to inform*), memberikan pendidikan (*to educate*), dan juga memberi pengaruh (*to influence*).

5.2 Saran

Penulis mengharapkan agar media media sebagai bagaimana fungsi pers yaitu sebagai penyalur informasi, pemberi pendidikan, pemberi pengaruh dan pemberi hiburan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Serta melaukaan pemberitaan yang seimbang dan tidak berpihak kepada siapapun, harus berpihak pada sebuah kebenaran. Media juga harus membuat berita sesuai dengan fakta, tidak mengandung atau menyebarkan *hoax*, serta memberikan pernyataan tokoh atau penggunaan unsur tokoh sehingga adanya keseimbangan dalam pemberitaan.

Saran untuk para khalayak atau pembaca untuk pintar dalam memilih berita, ketika membaca sebuah berita alangkah baiknya melakukan riset kembali terkait keberana atau fakta dalam berita tersebut. Atau khalayak atau pembaca dapat membaca berita tidak hanya dari 1satu media saja, lebih jika membaca dengan berbagai macam referensi agar pembaca atau khalayak mendapatkan point penting dan memberikan pandangan serta fakta yang tidak terdapat atau disajikan oleh salah satu media.